

## RINGKASAN

**SANDI BASUMA.** H2C098167. Kecernaan Lemak Kasar dan Energi Metabolis pada Ayam Broiler yang Mendapat Ransum Kecambah Sorghum Sebagai Pengganti Jagung. (Pembimbing : **WISNU MURNINGSIH** dan **VITUS DWI YUNianto B. I.**)

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian biji sorghum dan kecambah sorghum sebagai pengganti jagung terhadap kecernaan lemak kasar dan energi metabolis. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro dimulai tanggal 11 September –23 Oktober 2001.

Materi yang digunakan adalah 125 ekor anak ayam broiler jantan strain Lohmann umur 14 hari dengan bobot badan  $545 \pm 1,48$  g. Ransum yang digunakan terdiri dari konsentrat ayam pedaging CP 112 produksi PT Charoen Pokhphan, sorghum, jagung kuning dan bekatul. Penelitian disusun dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 macam perlakuan, 5 ulangan dan tiap ulangan 5 ekor ayam, perlakuan yang diberikan meliputi :  $T_0$  = ransum menggunakan 40% konsentrat, 30% bekatul dan 30% jagung,  $T_1$  = ransum menggunakan biji sorghum sebagai pengganti 50% jagung,  $T_2$  = ransum menggunakan biji sorghum sebagai pengganti 100% jagung,  $T_3$  = ransum menggunakan kecambah sorghum sebagai pengganti 50% jagung dan  $T_4$  = ransum menggunakan kecambah sorghum sebagai pengganti 100% jagung. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, kecernaan lemak kasar dan energi metabolis serta pertambahan bobot badan. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan analisis ragam, apabila terdapat pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan pada taraf 5%.

Hasil penelitian terhadap konsumsi ransum menunjukkan bahwa  $T_0$  lebih tinggi dibandingkan  $T_1$ ,  $T_2$  dan  $T_4$ ; dan  $T_2$  lebih rendah dibandingkan  $T_3$ . Kecernaan lemak kasar menunjukkan bahwa  $T_0$  lebih tinggi dibandingkan  $T_1$  dan  $T_2$ ;  $T_1$  lebih tinggi dibandingkan  $T_2$  dan lebih rendah dibandingkan  $T_3$ ;  $T_2$  lebih rendah dibandingkan  $T_3$  dan  $T_4$ . Energi metabolis menunjukkan  $T_0$  lebih tinggi dibandingkan  $T_1$ ,  $T_2$ ,  $T_3$  dan  $T_4$ ;  $T_1$  lebih tinggi dibandingkan  $T_2$ , dan lebih rendah dibandingkan  $T_3$  dan  $T_4$ ;  $T_2$  lebih rendah dibandingkan  $T_3$  dan  $T_4$ . Pertambahan bobot badan harian menunjukkan bahwa  $T_0$  lebih tinggi dibandingkan  $T_1$ ,  $T_2$  dan  $T_4$ ;  $T_1$  lebih tinggi dibandingkan  $T_2$ , dan lebih rendah dibandingkan  $T_3$  dan  $T_4$ .

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kecambah sorghum dapat digunakan sebanyak 50% sebagai pengganti jagung dalam ransum ayam broiler.

Kata kunci : Broiler, kecambah sorghum, kecernaan lemak kasar, energi metabolis.